

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

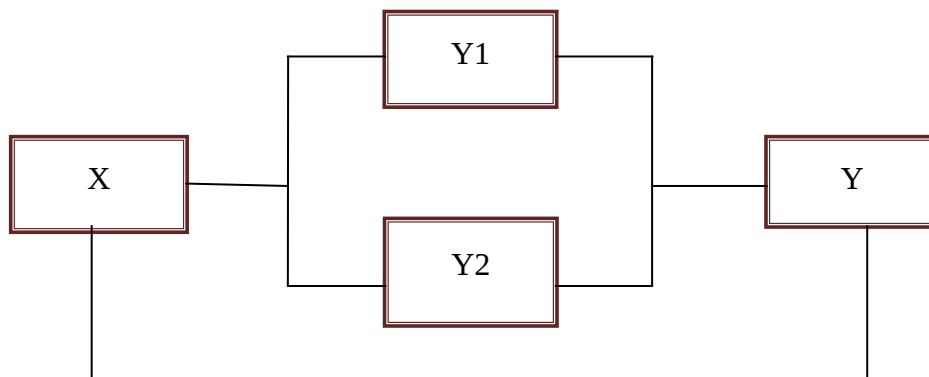
1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian sama dengan kerangka berfikir. Kerangka berfikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.¹ Seperti yang telah diungkapkan dalam landasan teori penelitian ini berkeyakinan bahwa variabel bebas (kedisiplinan siswa) memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat (minat dan hasil belajar siswa).

Siswa belajar di sekolah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi, ada kalanya siswa mengalami kendala dalam belajar sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan keberhasilan belajar siswa adalah kedisiplinan siswa. Akan tetapi, apabila kedisiplinan siswa kurang dijalankan dengan baik maka akan berdampak buruk terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran. Dari

¹Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

Pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Kerangka berpikir dari penelitian ini seperti pada gambar berikut:



Keterangan:

X : Kedisiplinan siswa

Y1 : Minat belajar siswa

Y2 : Hasil belajar siswa

Y : Minat dan Hasil Belajar siswa

—————> : Pengaruh antar variable

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta

jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.²Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengertian lain dari penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

3. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional dimana yang digunakan adalah korelasi sebab akibat. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

²Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 34

³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm. 63

lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada dilapangan. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

Penelitian korelasi sebab akibat ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa MIN GEDOG Blitar

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian di MIN Gedog Kota Blitar. Penelitian dilakukan di MIN tersebut karena MIN tersebut merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki banyak prestasi, salah satu sekolah favorit di Blitar, dan MIN Gedog satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Blitar. Berikut profil lengkap MIN Gedog Blitar:

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Gedog Blitar

NPSN : 60720744

Alamat Sekolah : Jl. Kolenel Sugiono No. 4 Kel Gedog Kec.
Sananwetan Kota Blitar Jawa Timur Kode Pos
66132

Visi Sekolah

“Terwujudnya MIN Gedog Kota Blitar yang beriman dan bertaqwa, berprestasi serta berbudaya lingkungan”.

Misi Sekolah:

1. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.
2. Melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
4. Membentuk kesiapan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan prestasi madrasah baik di bidang akademik maupun non akademik.
6. Menciptakan kreativitas dan kemampuan secara mandiri.
7. Meningkatkan pelaksanaan pembiasaan 3M (Mencegah terjadinya pencemaran, Melestarikan fungsi lingkungan, dan Menanggulangi kerusakan lingkungan hidup).
8. Mengembangkan perilaku warga madrasah berbudaya lingkungan dan peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, dan Makanan Sehat).

C. POPULASI, SAMPEL, DAN SAMPLING

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian. Sedangkan menurut Sukardi dalam bukunya menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan

secara terencana menjadi target penelitian.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan unsur objek atau subjek dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian, peneliti mengambil seluruh siswa kelas V MIN GEDOG Blitar yang berjumlah 79 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵ Pengertian dari sampel yang lain adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Jadi sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dari penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas V sebanyak 53 siswa. Berikut tabel 3.1 data siswa kelas V:

KELAS VA		KELAS VB	
LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
11	16	10	16

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

⁵Margono, *Metodologi Penelitian*,....., hlm. 121

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,....., hlm. 81

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampling dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Instrumen Angket

Angket merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang membuktikannya adanya hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa. Angket ini ditujukan kepada siswa yang berupa pernyataan yang diisi sendiri oleh siswa. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hlm. 150

Tabel 3.1
Kisi-kisi Displin Siswa (X)⁸

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
1	Bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dan tanggungjawab.	21,22	2
2	Pengetahuan siswa dalam melihat arti pentingnya disiplin di sekolah.	23,24	2
3	Perilaku siswa yang menunjukkan tindakan disiplin pada waktu proses belajar.	25,26	2
4	Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan.	27,28	2
5	Menunjukkan sikap berani menanggung resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukan.	29,30	2

⁸ A.M Sadirman, *Interaksi dan.....*, hlm. 47

6	Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkannya.	31,32	2
7	Mengetahui batasan-batasan sikap jika berda di sekolah atau di rumah	33,34	2
8.	Menghargai peraturan yang di buat sekolah	35,36,37	3
9.	Menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, nyaman, dan aman	38,39,40	3

Tabel 3.2

Kisi-kisi Minat Belajar Siswa⁹

No	Indikator	Aspek	Item	Jumlah Soal
1	Pemusatan perhatian	Internal	1,2,3	3
2	Keingin tahuan		4,5,6	3
3	Motivasi		7,8,9	3

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 90

4	Kebutuhan		10,11,12	3
5	Dorongan dari orang tua	Eksternal	13,14,15	3
6	Dorongan dari guru		16,17,18	3
7	Keadaan lingkungan		19,20	2

b. Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan alat bantu berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara yang bersifat terbuka dengan demikian pertanyaan yang diajukan peneliti tidak terbatas. Responden yang akan diwawancarai adalah guru kelas dan mengenai pertanyaan yang diberikan tentang keadaan sekolah, hasil belajar siswa, jumlah guru, jumlah siswa, dan bagaimana kinerja guru di sekolah. Adapun instrumen wawancara sesuai daftar pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya MIN Gedog Blitar?
- 2) Berapa jumlah guru MIN Gedog Blitar?
- 3) Bagaimana kinerja guru MIN Gedog Blitar?
- 4) Berapa jumlah siswa MIN Gedog Blitar?
- 5) Bagaimana hasil belajar siswa MIN Gedog Blitar?

6) Bagaimana disiplin siswa dalam proses pembelajaran MIN Gedog Blitar?

c. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Instrumen dokumentasi yang ingin diperoleh peneliti ini berupa data mengenai struktur organisasi, data mengenai keadaan guru, data keadaan siswa, dan daftar nilai peserta didik atau siswa serta gambar atau foto pada saat penelitian berlangsung.

d. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.¹⁰

¹⁰Ibid., hlm. 92

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan apresiasi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket kedisiplinan siswa dan minat belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Angket

Pernyataan I		Pernyataan II	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	5
Sesuai	4	Sesuai	4
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	1

E. SUMBER DATA

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang mana memberikan penulisan data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dari penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Gedog Blitar. Adapun data yang diperoleh dari siswa dengan menggunakan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil raport siswa tersebut.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab.¹¹Kuesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan siswa dan minat belajar siswa.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹²Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana prasarana, dan letak geografis MIN Gedog Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data yang lain yang relevan dengan penelitian.¹³Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, data mengenai keadaan guru,

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 142

¹²*Ibid.*, hlm. 155

¹³Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 97

data keadaan siswa, dan daftar nilai peserta didik atau siswa serta foto pada saat penelitian sedang berlangsung.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y. pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau bersifat sementara. Untuk mengetahui hubungan korelasi antar variabel tersebut dilakukan dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(n\sum y^2)}}$$

keterangan:

r : korelasi produk momen

x : variabel independen

y : variabel dependen

b. Uji instrument

Instrument yang baik yaitu harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan agar memperoleh hasil yang baik pula.

Kriteria yang dimaksudkan yaitu dengan mengukur tingkat validitas dan realibilitas. Sebelum memberikan angket kepada responden alangkah baiknya melakukan uji instrument terlebih dahulu agar mendapatkan data hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1) Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrument. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹⁴ Uji validitas dilakukan dengan menggunakan dari person yang biasa disebut dengan korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$: total jumlah dari variabel X

$\sum y$: total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$: kuadrat dari total jumlah variabel X

¹⁴Sugiyono, *Metode.....*, hlm. 363

Σy^2 : kuadrat dari total jumlah variabel Y

Σx : hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan formula *cronbach alpha* dari program SPSS 16. Rumus untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma \sigma^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 : varians total

3) Analisis data hasil belajar

Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rata-rata raport siswa kelas lima semester 1.

4) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogenitas atau tidak.

5) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Menguji normalitas dapat menggunakan uji *Kolomograv-Smirnov* dengan ketentuan jika *Sig.* > 0,05 maka distribusi normal.

6) Uji korelasi

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.